

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* DALAM MENINGKATKAN AFEKTIF PEMBELAJARAN PPKn PADA SISWA KELAS V DI UPTD SDN 015913 SEI KEPAYANG KANAN

Isna Panjaitan¹, Fichia Aulia Nanda²

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Hukum dan Pendidikan
Universitas Putra Abadi Langkat

Email: isnapanjaitan4@gmail.com fichampd@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan ranah afektif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas V UPTD SD Negeri 015913 Sei Kepayang Kanan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan dan monitoring proyek, presentasi hasil, serta evaluasi dan refleksi. Penerapan model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan ranah afektif siswa pada aspek sikap sebesar 100%, aspek nilai sebesar 100%, aspek minat sebesar 100%, dan aspek emosi sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut terlihat melalui berkembangnya sikap tanggung jawab, disiplin, kerja sama, rasa percaya diri, kemampuan menghargai pendapat orang lain, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, model Project Based Learning (PjBL) dinilai relevan dan efektif digunakan sebagai pendekatan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan ranah afektif peserta didik pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Kata kunci : Project Based Learning, afektif, PPKn.

Abstract:

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model and analyze its effectiveness in improving students' affective domain in Civic Education (PPKn) learning among fifth-grade students at

UPTD SD Negeri 015913 Sei Kepayang Kanan. This research employed a qualitative descriptive approach involving 34 fifth-grade students as research subjects. Data collection techniques included participatory observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The findings revealed that the implementation of Project Based Learning (PjBL) was systematically conducted through determining fundamental questions, project planning, scheduling, project implementation and monitoring, presentation of results, as well as evaluation and reflection. The implementation of PjBL proved effective in improving students' affective domain, including attitude aspects at 100%, value aspects at 100%, interest aspects at 100%, and emotional aspects at 91%, categorized as very good. The improvement was reflected in students' responsibility, discipline, collaboration, self-confidence, respect for others' opinions, and enthusiasm during the learning process. Therefore, Project Based Learning (PjBL) is considered relevant and effective as an innovative learning approach to improve students' affective domain in Civic Education learning at the elementary school level.

Keywords : Project Based Learning, affective domain, Civic Education.

Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap sosial, dan nilai kewarganegaraan peserta didik. PPKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga menekankan pengembangan ranah afektif yang mencakup sikap, nilai, minat, tanggung jawab, dan kemampuan sosial peserta didik. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar masih ditemukan penggunaan metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan siswa kelas V UPTD SD Negeri 015913 Sei Kepayang Kanan, ditemukan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas individu. Siswa jarang dilibatkan dalam kegiatan diskusi kelompok, presentasi, maupun kegiatan proyek yang mampu meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan afektif siswa, seperti kurangnya keberanian bertanya, rendahnya kerja sama, dan minimnya antusiasme dalam pembelajaran PPKn.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Project Based Learning (PjBL). Model PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui

kegiatan proyek yang mendorong peserta didik berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah secara kontekstual. Melalui penerapan PjBL, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman materi, tetapi juga mengalami proses internalisasi nilai sosial dan kewarganegaraan melalui pengalaman belajar yang nyata.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 015913 Sei Kepayang Kanan pada siswa kelas V yang berjumlah 34 orang. Penelitian difokuskan pada penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan ranah afektif pembelajaran PPKn. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan perkembangan afektif siswa selama penerapan PjBL. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar dan perubahan sikap siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan pembelajaran, dan hasil observasi.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber guna memastikan validitas data penelitian. Rumus persentase yang digunakan untuk menganalisis data afektif siswa Adalah

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase pencapaian indikator

f = Frekuensi jawaban siswa

n = Jumlah seluruh sampel

Menurut Sugiyono (2017:109), analisis persentase digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan jawaban responden terhadap suatu indikator penelitian. Perhitungan persentase dilakukan dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban yang diperoleh dengan jumlah keseluruhan responden, kemudian dikalikan 100 persen sehingga menghasilkan data dalam bentuk persentase yang lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran PPKn di kelas V UPTD SD Negeri 015913 Sei Kepayang Kanan dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan berpusat pada peserta didik. Proses pembelajaran diawali dengan pemberian pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan nilai-nilai kewarganegaraan. Pertanyaan tersebut digunakan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan proyek, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk merancang proyek sederhana sesuai dengan materi pembelajaran PPKn yang dipelajari. Dalam proses ini, siswa mulai menunjukkan keterlibatan aktif melalui diskusi kelompok, pembagian tugas, serta penyampaian ide dan pendapat secara bersama-sama. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap pelaksanaan proyek menunjukkan adanya perubahan pola pembelajaran dari teacher-centered learning menuju student-centered learning. Siswa tidak lagi hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui kegiatan proyek yang bersifat kolaboratif. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif berdiskusi, mencari informasi, menyusun hasil kerja kelompok, dan menyelesaikan proyek sesuai dengan tugas yang diberikan.

Penerapan model PjBL juga memberikan pengaruh positif terhadap suasana pembelajaran di kelas. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan komunikatif karena siswa diberikan ruang untuk berpendapat, bertanya, serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Aktivitas tersebut menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang sebelumnya lebih berpusat pada guru. Selain itu, penerapan model PjBL mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias, bersemangat, dan percaya diri ketika mengikuti kegiatan proyek maupun saat mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Kegiatan presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keberanian berbicara serta kemampuan berkomunikasi secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif dalam berbagai aspek afektif. Perubahan tersebut terlihat melalui sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok, kemampuan bekerja sama dengan teman, sikap menghargai pendapat orang lain, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan kemampuan afektif peserta didik melalui pengalaman belajar yang nyata. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginternalisasikan nilai-nilai sosial dan kewarganegaraan secara langsung melalui aktivitas kolaboratif, pemecahan masalah, dan interaksi sosial selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Haryono (2025) yang menyatakan bahwa model PjBL mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa karena pembelajaran berorientasi pada pengalaman nyata dan keterlibatan langsung peserta didik. Selain itu, penerapan PjBL relevan dengan pembelajaran PPKn karena mampu menanamkan nilai tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kepedulian sosial sebagai bagian dari pengembangan karakter siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran PPKn tidak hanya memberikan dampak terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan afektif siswa secara menyeluruh.

Temuan Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan ranah afektif siswa kelas V UPTD SD Negeri 015913 Sei Kepayang Kanan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap 34 siswa, diperoleh data bahwa aspek sikap mencapai persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, dimana seluruh siswa menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada aspek nilai diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Seluruh siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai pendapat teman, bersikap toleran, serta menerapkan nilai-nilai sosial dan kewarganegaraan dalam aktivitas kelompok. Selain itu, aspek minat juga

memperoleh persentase sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki antusiasme tinggi dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek, aktif berdiskusi, serta terlibat secara langsung dalam penyelesaian proyek kelompok. Sementara itu, aspek emosi memperoleh persentase sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Sebanyak 31 dari 34 siswa mampu mengendalikan emosi, menunjukkan rasa percaya diri saat presentasi, serta mampu merespon pendapat teman secara positif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, masih terdapat 3 siswa yang terlihat kurang stabil secara emosional dan belum sepenuhnya percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Sebelum penerapan model PjBL, sebagian besar siswa cenderung pasif dan kurang berani bertanya maupun menyampaikan pendapat. Setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mampu bekerja sama secara kelompok, serta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model Project Based Learning (PjBL) tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran, tetapi juga mampu membentuk perkembangan afektif siswa secara kontekstual melalui pengalaman belajar yang nyata dan bermakna.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran PPKn di kelas V UPTD SD Negeri 015913 Sei Kepayang Kanan dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek, presentasi hasil, serta evaluasi dan refleksi. Penerapan model Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan ranah afektif siswa, yang meliputi aspek sikap, nilai, minat, dan emosi. Peningkatan tersebut terlihat dari berkembangnya sikap tanggung jawab, disiplin, kerja sama, rasa percaya diri, kemampuan menghargai pendapat orang lain, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, model Project Based Learning (PjBL) dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan afektif siswa pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Achmad, & Dahlia. (2025). Pengaruh regulasi emosi dan keterlibatan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- Jurnal Pendidikan Ekonomi.Damayanti. (2023). Pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan.
- Haryono. (2025). Metode dan Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Paputungan, dkk. (2023). Pendekatan afektif dalam pembelajaran. Journal of Education and Culture.
- Pratiwi, dkk. (2023). Implementasi Project Based Learning dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suarnadi, dkk. (2025). Efektivitas Project Based Learning dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.